Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index

FUNGSI BAHASA IBU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS 1 (SATU) DI SD. NEGERI BILESE DESA HUEKNUTU, KECAMATAN TAKARI, KABUPATEN KUPANG

Arnot A. Kolnel [a], ***Jeff Mesah*** [b].

Email:
arnoldkolnel@gmail.com
jeff.wilfred23@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 18 Des 2022
Direvisi: 27 Des 2022
Disetujui: 18 Jan 2023

Keywords:
Fungsi, Bahasa Ibu, pembelajaran

Abstrak

Bahasa merupakan alat komukasi bagi manusia, hal ini menunjukan bahwa lancar tidaknya sebuah komunikasi tergantung pada penguasaan sebuah bahasa. Seorang anak dalam perkembangan komunikasinya akan menggunakan bahasa yang digunakan dalam lingkungan keluarganya dan itulah bahasa pertama dari sang anak dan menjadi bahasa ibu bagi anak tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsibahasa ibu dalam pembelajaran siswa kelas 1 di SD Negeri Bilese, Desa Hueknutu Kecamatan Takarti Kabupaten Kupang. Teori yang digunakan adalah teori Psikolinguistik. Hasil penelitian menunjukan bahwa Funsgsi Bahasa Ibu dalam kegiatan Pembelajaransiswa kelas satu di SD Negeri Bilese , Desa Huekntutu kecamatan Takari Kabupaten Kupang terdiri dari fungsi sosial dan fungsi Referensial.

Abstract

Language is a communication tool for humans, this shows that the smoothness of a communication depends on the mastery of a language. A child in his communication development will use the language used in his family environment and that is the first language of the child and becomes the mother tongue for the child. This study aims to determine the function of mother tongue in learning grade 1 students at SD Negeri Bilese,Desa Hueknutu, KecamatanTakarti Kabupaten Kupang . The theory used is Psycholinguistic theory. The results showed that the function of mother tongue in learning activities for first grade students at SD Negeri Bilese, Huekntutu Village, Takari sub-district, Kupang Regency consisted of social functions and referential functions.

✉ Alamat korespondensi:
Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang
E-mail: fkip.j3p@gmail.com

p-ISSN: 2621-3087
e-ISSN: 2621-5721

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia baik secara lisan maupun secara tertulis, kerena itu bahasa menjadi bagian yabg tidak dapat dipisahkan dari aktifitas kehidupan manusia. Bahasa memiliki fungsi berdasarkan kebutuhan sesesorang, diantaranya:

1. Sebagai alat untuk mengekspresikan diri;
2. Sebagai alat untuk berkomunilkasi
3. Sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi dalam lingkungan social atau situasi tertentu; dan,
4. Sebagai alat untuk melakukan control social (Keraf, 1997:3).

Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang dikuasai oleh anak karena anak bertumbuh dalam penggunaan bahasa ibu. Dalam masyarakat yang tinggal di pedesaan, bahasa ibu atau bahasa pertama bagi anak adalah bahasa daerah. Bromley (dalam Nurbiana Dhieni et al., 2007: 1,11) mengatakan bahwa bahasa adalah sistem symbol teratur yang dapat menyampaikan berbagai ide dan informasi yang mengandung symbol visual dan bahasa. Selanjutnya T. walker (dalam Sinolungan 2001:146) menunujukan anak-anak akan memperoleh bahasa apapun dari orang tua mereka. Bahasa daerah yang dipelajari anak dalam lingkungan keluarga adalah bahasa ibu yang kemudian menjadi alat komunikasi di lingkungan rumah.

Masyarakat di Bilese, Desa Hueknutu, Kecamatan Takari, Kabupaten Kupang dalam aktifitas keseharian mereka selalu menggunakan bahasa daerah karena itu anak-anak di Bilese bertumbuh dalam bahasa daerah dan lebih menguasai bahasa daerah daripada bahasa Indonesia. Hal ini menjadi masalah ketika anak memasuki bangku sekolah, anak harus menyesuaikan diri termasuk dalam hal berkomunikasi baik di luar ataupun dalam ruangan belajar. Bagaimana mungkin anak bisa berkomunikasi dalam situasi formal yang mestinya menggunakan bahasa Indonesia seedangkan anak lebih fasih atau lebih menguasai bahasa ibu/ bahasa daerah.

KAJIAN PUSTAKA

Kridalaksana (1993:22) mengatakan bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak awal hidupnya melalui interaksi dengan sesame anggota masyarakat disebut dengan konsep bahasa ibu yang diperoleh secara intuitif.

Widodo (2O21:21) mengatakan Bahasa ibu (mother Tongue) merupakan bahasa yang pada umumnya pertama kali digunakan sebagai alat komunikasi di lingkungan sekitar .

Hernawati (2O17:83-91) menjelaskan, penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran di kelas dapat mempermudah proses belajar mengajar, karena siswa dapat menguasai dan memahami materi yang disampaikan oleh guru Kusmawanto,dkk (2O19: 461) mengemukakan bahwa bahasa ibu atau bahasa pertama tentunya sudah melekat pada diri sendiri, misalnya pada pemebelajaran di kelas sering kali menemukan siswa yang menggunakan bahasa ibu dibandingkan dengan bahasa Indonesia

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitattif .Menurut Sugiyono (2016:14) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik: Observasi, Wawancara, perekaman dan pencatatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukan bahwa Funsgsi Bahasa Ibu dalam kegiatan Pembelajaransiswa kelas satu di SD Negeri Bilese , Desa Huekntutu kecamatan Takari Kabupaten Kupang terdiri dari fungsi sosial dan fungsi Referensial

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan bahasa ibu (bahasa daerah) siswa kelas satu di SD Negeri Bilese Desa Hueknutu, Kecamatan Takari , Kabupaten Kupang, memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Sosial
   a. Mengurangi beban Psikologis
      Siswa kelas satu adalah anggota baru dalam komunitas sekolah karena itu perasaan takut dan malu- malu adalah hal yang wajar dan umumnya dialami oleh setiap orang jika berada di situasi atau lingkungan yang baru. Perasaan takut dan malu ini membuat siswa sulit berinteraksi apalagi berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan bahasa daerah guru akan dapat membuat siswa merasa lebih nyaman dan tidak merasa terasing sehingga siswa dapat membangun komunikasi dengan sesame siswa bahkan dengan guru.

   b. Memotivasi siswa untuk aktif belajar.
      Penggunaan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran akan membantu siswa kelas satu untuk bisa mengungkapkan sesuatu yang tidak mampu diungkapkannya dalam bahasa Indonesia. Hal ini tentu menjadi motivasi belajar yang baik untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Fungsi ini juga merupakan control social dimana guru menggunakan bahasa ibu untuk mempengaruhi siswa agar dapat bertingkah laku atau melakukan sesuatu.
      " Mkius milek-leko huluf es papan, huluf ok-oke bo nua mne, au tek uhun oket him tek mituin, bisa kah?" (perhatikan baik- baik di papan, semua huruf berjumlah 26, saya menyebutkannya dan kalian mengikutinya).

2. Fungsi Referensial
   a. Membantu dan mengakomodir pemahaman siswa
      Tujuan akhir dari setiap kegiatan pembelajaran adalah siswa memahami bahkan menguasai suatu kompetensi tertentu.Penggunaan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa kelas satu Sekolah Dasar akan sangat membantu pemahaman siswa karena materi yang diajarkan dikonkritkan dengan bahasa yang dikuasai oleh siswa dan guru dapat mengakomodir tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari siswa.
      " Kalu mnikan maen le afi au unoena ki paek uab kase, bisa him mtek mek uab meto" (kalau kalian lupa yang saya ajarkan menggunakan bahasa Indonesia, kalian bisa menjawabnya menggunakan bahasa daerah).

   b. Menyederhanakan materi
      Tugas gutu menjelaskan materi belajar adalah agar siswa memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Ini berarti bahwa guru harus meyederhanakan materi sesederhana mungkin agar siswa tidak merasa rumit untuk memahami materi

tersebut. Salah satu cara menyederhanakan materi adalah dengan menggunakan bahasa ibu sehingga hal yang tidak dipahami siswa bisa langsung diterima dan dipahami

"Hi mihin unggas? Kalu muit anmui ninef ma bisa naplel, nane es ateket tak unggas" (kalian tau unggas?Hewan yang memiliki sayap dan dapat terbang, itu yang dinamakan unggas.

c. Menarik minat belajar siswa

Minat belajar akan tumbuh apabila sesuatu yang dipelajari itu menyenangkan dan mudah dipahami. Siswa akan dimudahkan untuk memahami suatu bahan belajar jika bahasa ibu digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian siswa akan berminat untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

" manu tek kas tak ayam, sabalu tek kase tak baju, oin masi tek kase tak gula pasir, taniu tek kase tak mandi, taskik tek kase tak sikat gigi. Jadi meu noka mu uab mok ho mama mak saya mau mandi dan sikat gigi, le nane nak sa? (manu dalam bahasa Indonesia adalah ayam, sabalu dalam bahasa Indonesia adalah baju, oin masi dalam bahasa indonesi adalah gula pasir, taniu dalam bahasa Indonesia adalah mandi, taskik dalam bahasa Indonesia adalah sikat gigi. Jadi besok pagi bicaralah dengan ibumu " mama, saya mau mandi dan sikat gigi ", itu artinya apa ?)

SIMPULAN

Seorang anak dalam perkembangan komunikasinya selalu menggunakan bahasa pertama yang didengarnya di lingkungan dimana anak itu hidup. Bahasa pertama tersebut kemudian kita sebut dengan bahasa ibu. Siswa kelas satu Sekolah Dasar merupakan anggota baru bagi sebuah komuniats sekolah dan bagi siswa kelas satu Sekolah Dasar, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah hal yang asing bagi mereka. Oleh karena itu untuk memudahkan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran maka guru perlu menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa yaitu bahasa ibu para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dhieni,dkk. 2007. Metode Perkembangan Bahasa. Jakarta : Universitas Terbuka

Hernawati,H.2O17 Penggunaan Bahasa ibu sebagai pengantar Dalam Pembelajaran Bahasa

Keraf, Goris. 1997. Komposisi. Ende: Nusa Indah

Kridalaksana.1993 . Kamus Lingusitik. Jakarta: PT Gramedia

Kusmawanto,dkk .2O19. Pengarh Bhasa ibu Terhadap penggunaan Bahasa Indonesia pada Pidato Pesuasif di SMP Negrri 2 Batujajar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sinolungan. 2001. Psikiologi Perkembangan Peserta Didik. Manado: Universitas Manado

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta

Widodo.,G.2O21. Penggunaan Bhasa Ibu sebagai Alat Komunikasi Pengantar Bhasa Indonesia di Sekolah Dasar. Vol I, No 1.1 jurnal Ilmiah Edukasia